

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa Sma Negeri di Jakarta Pusat maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar dengan siswa yang tidak mengikuti Bimbingan Belajar. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti Bimbel lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti Bimbel.

Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi rendah.

Terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar dengan siswa yang tidak mengikuti Bimbingan Belajar antara kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar antara siswa yang mengikuti Bimbel dan siswa yang tidak mengikuti Bimbel kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar dengan siswa yang tidak mengikuti Bimbingan Belajar antara kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar antara siswa

yang mengikuti Bimbel dan siswa yang tidak mengikuti Bimbel kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa di Sma Negeri di Jakarta Pusat, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan pada Bimbingan Belajar sangat efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang tidak mengikuti Bimbingan Belajar. Hal ini berarti Bimbingan Belajar dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti Bimbingan Belajar.
2. Tingkat motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Dapat dilihat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Bimbingan belajar memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pembelajaran ekonomi, dikarenakan siswa jenuh dengan metode belajar di sekolah, tingkat motivasi pun sangat mempengaruhi minat belajar siswa, dengan adanya interaksi yang lebih menarik antar tutor dan siswa yang mengikuti bimbel, maka motivasi siswa pun ikut meningkat dan siswa jadi senang belajar di lingkungan lembaga Bimbingan Belajar yang memang nyaman dibuat untuk siswa belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Siswa harus aktif dan sadar akan lembaga pendidikan informal di luar sekolah, karena lembaga informal sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar mereka, sehingga saat mereka ikut bimbingan belajar, hasil belajar mereka dapat lebih ditingkatkan lagi, bila dilihat sesuai analisis hipotesis mereka tidak mengalami perubahan pada hasil belajar, siswa di harapkan meningkatkan lagi motivasi belajarnya pada mata pelajaran ekonomi agar hasil belajar mereka dapat berubah.
3. Lembaga Bimbingan Belajar diharapkan meningkatkan kualitasnya agar siswa yang mengikuti Bimbel nyaman dan senang dalam proses pembelajaran, maupun itu kualitas tutor ataupun lingkungan belajarnya, sehingga motivasi mereka dalam pembelajaran ekonomi dapat terus meningkat dan mempengaruhi hasil belajar mereka.